

FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN DIARE PADA BALITA DI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS WATUKUMPUL KECAMATAN WATUKUMPUL
KABUPATEN PEMALANG

KLARA ROSE WIJAYA -- 25010110130200
(2014 - Skripsi)

Penyakit diare merupakan suatu masalah yang besar. Pada tahun 2012 kejadian luar biasa (KLB) terjadi di 17 provinsi dengan jumlah penderita sebanyak 1625, jumlah kematian sebanyak 25 orang dengan CFR sebesar 1,53%. Di Kabupaten Pemalang pada tahun 2012 terdapat 55.014 kasus kejadian diare. Kasus diare di Puskesmas Watukumpul merupakan kasus terbanyak dengan jumlah kasus sebesar 1.340 kasus dengan IR sebesar 42,71%. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor apa saja yang berhubungan dengan kejadian diare pada balita. Metode penelitian ini adalah observasional dengan rancangan penelitian *cross sectional*. Jumlah populasi 3.828 balita dengan jumlah sampel sebanyak 94 responden. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner dan lembar observasi. Analisis statistik menggunakan *Chi-square* dan besar resiko dengan rasio prevalensi. Hasil analisis bivariat terbukti bahwa sanitasi lingkungan tempat penyimpanan bahan makanan ($p=0,001$), praktek pengolahan makanan ($p=0,001$), *personal hygiene* dalam pengolahan makanan ($p=0,0001$). Sedangkan yang tidak berhubungan adalah praktek penyediaan bahan baku makanan, penyimpanan bahan baku makanan, penyimpanan makanan minuman. Dari penelitian ini dapat disimpulkan faktor yang berhubungan dengan kejadian diare pada balita di Wilayah Kerja Puskesmas Watukumpul adalah sanitasi lingkungan tempat penyimpanan bahan makanan, praktek pengolahan makanan dan *personal hygiene* dalam pengolahan makanan.

Kata Kunci: Diare, sanitasi makanan, personal hygiene dalam pengolahan makanan